

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi *industry 4.0* merupakan era modernisasi dengan ciri-ciri, yaitu penekanan pada ekonomi digital, robotika, big data, intelijen dan digitalisasi lainnya. Di era modern ini, perubahan terlihat dari aktivitas yang tadinya dilakukan secara manual, kini berganti dengan digitalisasi, sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien. Perkembangan teknologi ini sangat berpengaruh terhadap apa yang dilakukan di kantor, perusahaan atau instansi pemerintahan. Instansi pemerintah pada tingkat paling bawah adalah Kantor Kepala desa, menurut (UU No. 5 tahun 1979), struktur pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, Lembaga musyawarah desa, perangkat-perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa dan kepala dusun. Berdasarkan jumlah penduduk pada tahun 2023 di Kelurahan/Desa Kuala Gading yang tersebar di beberapa wilayah RT/RW sekitar 2.506 Jiwa, perkembangan jumlah penduduk yang setiap tahun-Nya terus bertambah dan perilaku penduduk yang gemar berpindah-berpindah tempat tinggal dalam suatu wilayah membawa masalah baru dalam hal kegiatan kependudukan yang ada di Desa Kuala Gading.

Desa Kuala Gading adalah Desa transmigrasi yang sedang berkembang karena setiap tahun adanya proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Kartu Keluarga (KK), dan Surat Kematian. Dan juga dalam proses pengurusan kependudukan di Desa Kuala Gading ini masih belum

terkomputerisasi, dimana masyarakat harus datang ke kantor dengan membawa berkas dan persyaratan, masyarakat harus menunggu antrian yang ada, setelah itu, pemohon harus menulis tangan untuk mengisi form pendaftaran yang diberikan oleh pegawai desa. Sehingga dalam proses tersebut masyarakat sangat membutuhkan waktu yang lama dan juga kemungkinan banyak terjadi kesalahan dalam pengisian formulir di karenakan tulisan yang kurang jelas dan lainnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tentang desa dalam Pasal 19 telah memberikan kewenangan besar pada desa dalam bentuk wewenang berdasar asal-usul dan wewenang lokal berskala desa. Untuk melaksanakan kewenangannya, pemerintahan desa harus memiliki Sistem Informasi Desa yang menjamin rencana dan pelaksanaan pembangunan desa dapat dipantau oleh masyarakat desa. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan publik, sistem informasi desa menjadi suatu pendukung yang sangat besar dalam mengelola basis data serta mendukung tata Kelola desa secara akuntabel dan transparan.

Melihat kondisi ini, maka di perlukan sistem yang terkomputerisasi untuk meningkatkan layanan administrasi Desa dan mempermudah masyarakat dalam melakukan proses administrasi. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pengurusan Kartu Keluarga, Pembuatan Akta Kelahiran baru, permohonan Surat pengantar pembuatan KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan pembuatan surat kematian yang secara tidak harus langsung datang ke kantor

Desa Kuala Gading, selain itu, sistem ini juga memudahkan admin desa dalam mengelola dan memonitoring data administrasi masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini, dengan Judul **“Pengembangan sistem informasi pelayanan masyarakat di Desa Kuala Gading menggunakan model waterfall”**. Penggunaan model waterfall dalam pengembangan sistem informasi pelayanan Masyarakat Desa Kuala Gading memberikan struktur yang jelas, dokumentasi yang lengkap, pengendalian proyek yang baik, meminimalisir risiko besar, membantu dalam memenuhi standar pemerintahan dan juga sudah banyak yang menggunakan model ini dalam Pembangunan sistem. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan administrasi kependudukan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “ Bagaimana mengembangkan sistem informasi pelayanan masyarakat di Desa Kuala Gading berbasis *web Responsive* dengan menggunakan pendekatan metode Waterfall”.

1.3 Ruang Lingkup

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Sistem dapat mengelola dan melayani masyarakat di Desa Kuala Gading.

2. Sistem memudahkan dalam pelayanan pembuatan kartu Keluarga, Surat Pengantar pembuatan kartu Tanda Penduduk dari Desa, dan juga Surat Keterangan Kematian secara *online*.
3. Penelitian ini untuk User sistem nya menggunakan bootstrap yang akan dapat digunakan oleh device mobile, Tablet dan *Personal Computer* (PC).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun dan merancang suatu sistem informasi pelayanan Kependudukan di tingkat desa yang akan meningkatkan layanan yang diberikan kepada masyarakat desa dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada staff desa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memudahkan masyarakat dalam proses kegiatan pelayanan kependudukan di tingkat desa.
2. Memudahkan staff desa dalam pengumpulan data penduduk desa dan mempermudah dalam melayani penduduk dalam melakukan proses kependudukan.
3. Menambah wawasan penulis dalam melakukan penelitian pengembangan sistem informasi pelayanan masyarakat di desa kuala gading dan meningkatkan kemampuan *programing* penulis.

4. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mata kuliah Sistem Informasi, karena menerapkan sistem informasi dalam konteks pemerintahan desa. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mata kuliah pengembangan sistem berbasis web, terutama dalam penggunaan metode pengembangan waterfall.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan diperlukan untuk melihat uraian secara garis besar dari isi laporan yang dibuat penulis, adapun sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Kemudian landasan teori yang menjelaskan teori penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode yang digunakan pada penelitian ini meliputi tahapan-tahapan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, kebutuhan perangkat lunak maupun perangkat keras, analisis dan rancangan sistem serta pemodelan yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Hasil analisis dan rancangan sistem dari penelitian yang telah dibuat, dan pengujian sistem sesuai metode uji coba yang di gunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**